

ABSTRAK

Penerapan anggaran yang dilakukan oleh Perusahaan Rokok “Fajar Mulia” dengan tujuan untuk dapat menetapkan sasaran secara realistis dan efektif. Sehingga setiap kegiatan perusahaan dapat tetap terjaga dan tujuan yang ditetapkan tetap tercapai dan diharapkan dengan adanya anggaran manajer dapat menampung, menganalisa serta memutuskan setiap usulan - usulan yang berkaitan dengan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peranan anggaran produksi sebagai alat perencanaan biaya produksi Perusahaan Rokok “Fajar Mulia” Nganjuk.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang didapat dari perusahaan berupa data penjualan, data produksi, data biaya bahan baku, tarif tenaga kerja langsung, data biaya overhead pabrik, sedangkan kualitatif berisi gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa biaya bahan baku, biaya produksi, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Rokok “Fajar Mulia” Nganjuk tahun 2007 – 2009. Metode pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis trend garis lurus dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*Least Square*).

Hasil penelitian ini anggaran produksi sangat diperlukan sebagai alat perencanaan biaya produksi sesuai dengan sifatnya. Ketepatan suatu anggaran bergantung pada keakurasian hasil perencanaan biaya. Kurang akuratnya biaya produksi akan memberi dampak pada besarnya penyimpangan biaya produksi. Selanjutnya realisasi penjualan lebih kecil dari pada realisasi produksi karena dalam tiga tahun terakhir penjualan rokok mengalami peningkatan sehingga perusahaan dalam memproduksi rokok lebih besar dari penjualan dan kelebihan produksi tersebut akan masuk pada perusahaan rokok berikutnya. Maka diharapkan, pada tahun 2010 penjualan dapat naik menjadi 9% dari 555.936 unit menjadi 605.892 unit dengan produksi meningkat 5,75% dari 585.195 unit pada tahun 2009 menjadi 618.776 pada tahun 2010 sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dengan Anggaran, kita dapat memproduksi meramalkan besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam satu tahun. Selain itu berperan penting untuk mengontrol pengeluaran biaya produksi supaya semuanya dapat terkendali dengan baik.

Kata Kunci : Anggaran Biaya Produksi, Anggaran Penjualan, Perencanaan Anggaran.